

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ketika dunia menjadi lebih inklusif, hal itu akan mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara dan membuatnya lebih bersosialisasi untuk beradaptasi dengan tren global. Hal yang sama terjadi dengan negara Indonesia, dimana ekonomi Indonesia selalu digantungkan kepada perekonomian global. Oleh karena itu, hal ini akan memberi pengaruh pada perubahan nilai tukar.

Nilai tukar (exchange rate) ialah ukuran kekuatan ekonomi suatu negara. Umumnya, nilai mata uang sebuah negara sangat bergantung pada kinerja ekonominya. Masalah yang muncul adalah Ketika nilai tukar rupiah Indonesia cenderung tidak stabil maka akan mengganggu stabilitas perekonomian negara. Mengingat nilai tukar adalah salah satu indikator perekonomian suatu negara.

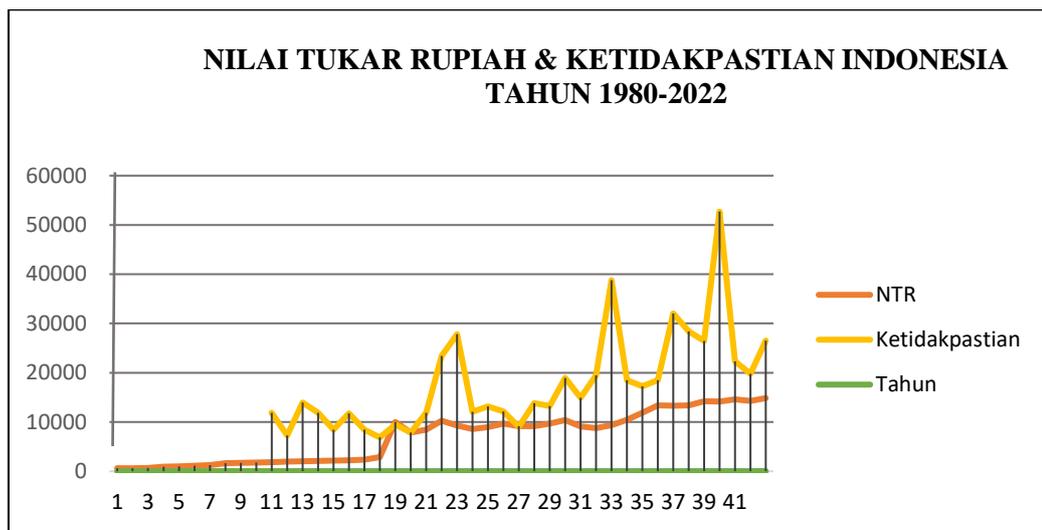
Stabilitas ekonomi ialah salah satu indikator ekonomi yang mengukur seberapa baik kinerja ekonomi sebuah negara. Stabilitas harga, suku bunga, dan nilai tukar menjadi sangat penting. Sebagai negara berkembang dengan sistem ekonomi terbuka, Indonesia sangat terpengaruh oleh stabilitas harga (Listika et al., 2019). Karena perekonomiannya yang terbuka, Indonesia rentan terhadap pengaruh eksternal terhadap situasi ekonominya. Di luar dampak dari faktor domestik. Keadaan ekonomi Indonesia rentan terhadap perubahan pasar global, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang, dan inflasi.

Pada tahun 1970-an, analisis risiko klasik telah berkembang menjadi apa yang oleh paraekonom disebut sebagai teori klasik baru tentang ‘ekspektasi rasional’ dimana individu membuat keputusan berdasarkan distribusi probabilitas subjektif mereka yang dianggap sama dengan distribusi, probabilitas objektif yang tidak dapat diubah. (Lucas, 1972). Ekonom ortodoks masa kini menafsirkan ketidakpastian dalam perekonomian sebagai sinonim dengan distribusi probabilitas obyektif yang mengatur kejadian dimasa depan namun sepenuhnya diketahui oleh semua orang saat ini.(Davidson, 1999).

Indonesia memakai paham system nilai tukar fleksibel atau mengambang bebas (*flexible exchange rate systems atau floating exchange rate systems atau free float*) dimulai sejak Agustus 1997 sampai saat ini. Oleh karena itu, guna memastikan nilai tukar rupiah senantiasa stabil yang sebagian besar ditentukan oleh faktor-faktor pasar tersebut, Bank Indonesia harus berpartisipasi di pasar valuta asing sebagai bagian dari implementasi sistem nilai tukar. “Stabilitas nilai tukar memiliki dampak langsung pada investasi, perdagangan internasional, dan pergerakan modal.”(Laksono T.Y., 2017)

Selain itu, ada pula indikator ekonomi lain yang mampu memberikan pengaruh pada nilai tukar rupiah yakni tingkat suku bunga. Demikian hal ini bisa memunculkan segenap implikasi yang berakhir dengan kenaikan juga penurunan suku bunga domestik. Disinilah peranan Bank Indonesia dibutuhkan guna menjaga kestabilan nilai rupiah. Adapun sebabnya ialah adanya pengaruh yang diberikan oleh berubahnya tingkat suku bunga pada aliran dana yang dimana berpengaruh pada permintaan atau penawaran nilai tukar mata uang (Arifin & Mayasya, 2018) . Hal ini

dapat dilihat melalui kenaikan bunga riil domestik yang kemudian mengakibatkan mata uang domestik mengalami penilaian yang cukup baik atau mengalami apresiasi. Namun sebaliknya dalam perkembangan inflasi yang terjadi maka mata uang domestik akan terdepresiasi.



Sumber : Bank Indonesia & WUI 2023

**Gambar 1.1. Grafik NTR & Ketidakpastian Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2022**

Dilihat dari grafik diatas, dari periode 43 tahun yaitu dari tahun 1980 sampai 2022 menunjukkan bahwa trend NTR Indonesia naik turun. Dimana dalam 10 tahun terakhir NTR Indonesia meningkat, BI mencatat pada tahun 2013 NTR Indonesia senilai Rp.10.461 dan meningkat menjadi Rp.14.849 di tahun 2022. Peningkatan NTR dipengaruhi oleh inflasi. Inflasi terjadi disaat harga barang dan jasa terus bertambah dalam jangka waktu yang lama. Ketika inflasi tinggi, daya beli masyarakat berkurang, yang mengakibatkan pemakaian dan peputaran rupiah berkurang. Pada table diatas dapat dilihat bahwa ketidakpastian ekonomi terlihat naik turun dalam 10 tahun terakhir dan menjadi efek kejut terhadap nilai tukar rupiah. (Kurniawan et al.,

2022) mengungkapkan bahwa meningkatnya ketidakpastian ekonomi mempengaruhi keputusan Masyarakat dalam mengalokasikan kekayaannya ke berbagai asset. Literatur mengenai dampak ketidakpastian ekonomi dan moneter terhadap permintaan uang masih sangat minim, terutama di Indonesia. Ketidakpastian ekonomi mewakili lingkungan ekonomi yang tidak pasti dimana Masyarakat memutuskan untuk memegang lebih sedikit atau lebih banyak uang berdasarkan penghindaran risiko.

Adapun perubahan NTR di Indonesia diakibatkan oleh banyak factor makroekonomi, diantaranya ialah ketidakpastian ekonomi, perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi dan suku bunga. Keempat hal ini mempunyai hubungan dalam pengaruhnya terhadap nilai tukar rupiah Indonesia.

(Laksono T.Y., 2017)Mengungkapkan bahwa hubungan antara suku bunga dan nilai tukar ialah positif dan berbanding lurus. Kenaikan suku bunga menyebabkan nilai tukar juga naik, yang menyebabkan depresiasi mata uang domestik pada mata uang lainnya. Penurunan suku bunga, di sisi lain, menyebabkan nilai tukar domestik menguat, atau terapresiasi. Berikut data Suku bunga :

**Tabel 1.1 Suku bunga, Periode 2013-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Suku Bunga</b>
2013	4.80
2014	4.80
2015	4.80
2016	4.90

2017	4.96
2018	4.98
2019	4.96
2020	4.99
2021	4.97
2022	5.02

*Sumber : Bank Indonesia 2023*

Tabel diatas menunjukkan data suku bunga dalam 10 tahun terakhir yakni dari tahun 2013 sampai 2022, dimana suku bunga terlihat setiap tahunnya yaitu fluktuatif. Dalam 10 tahun terakhir terlihat bahwa suku bunga tertinggi adalah pada tahun 2022 yakni senilai 5.02% dan suku bunga terendah adalah pada tahun 2013-2015 yakni senilai 4.80 secara merata.

Kemudian keterkaitan hubungan NTR dengan perdagangan internasional, dalam penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa perdagangan internasional punya pengaruh signifikan pada nilai tukar rupiah (Darnawaty Friska, 2018). Kajian lain membuktikan kalau nilai tukar punya pengaruh signifikan pada perdagangan internasional (Mawardi, 2023). Pada kaitan ini, perusahaan juga pemerintah bisa melakukan perumusan kegiatan perdagangan dengan tetap mempertimbangkan kalau volatilitas nilai tukar punya pengaruh pada perdagangan luar negeri.

Berdasarkan pada uraian diatas dijelaskan bahwa NTR Indonesia harus mendapatkan penanggulangan yang serius dari pemerintah, karena NTR sendiri selalu berfluktuasi tiap tahunnya. Pada penjelasan diatas juga telah dipaparkan dari beberapa variabel yang dianggap berpengaruh terhadap NTR yaitu variabel

ketidakpastian ekonomi, perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi dan suku bunga. Karenanya , berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH INDONESIA TAHUN 1980-2022**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan pokok yang akan diteliti adalah seperti dibawah:

1. Bagaimana pengaruh ketidakpastian terhadap nilai tukar rupiah Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh perdagangan internasional terhadap nilai tukar rupiah indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap nilai tukar rupiah indonesia?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap nilai tukar rupiah indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari kajian ini ialah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketidakpastian pada nilai tukar rupiah Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perdagangan internasional pada nilai tukar rupiah indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi pada nilai tukar rupiah indonesia.
4. Guna mengetahui seberapa besar pengaruh suku bunga pada nilai tukar rupiah indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kajian ini diharapkan bisa menggambarkan manfaat seperti dibawah:

1. Mempelajari dan juga guna mengetahui informasi mengenai dampak ketidakpastian ekonomi pada nilai tukar rupiah indonesia.
2. Kemampuan berpikir dan untuk menerapkan teori yang telah di dapat dan untuk saling bertukar pikiran di dalam membuat penelitian.
3. Bisa dijadikan referensi bagi kajian pada bidang yang sama.
4. Dapat membawa pengetahuan dan pemahaman kepada pembaca.